

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP INSTRUMEN MUSIK DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS BUNG HATTA DALAM KENYAMANAN MEMBACA

Aliffa Dwi Putri¹, Elva Rahmah²

Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
FBS Universitas Negeri Padang
email: aliffadwiputri5@gmail.com

Abstract

In this paper discussed about Student Perceptions of Musical Instruments in the Bung Hatta University Library in Reading Comfort. The purpose of this research is to describe students' perceptions of musical instruments in the Bung Hatta University Library in Padang in the comfort of reading. This research method uses a quantitative approach. Data collected by distributing questionnaires to visitors at the Bung Hatta University library. Samples taken as many as 100 respondents. The results of the questionnaire were compiled by recapitulating research results. The analysis is by describing the recapitulation results in one description to clarify the figures so that they are easy to understand. Based on the results of the study concluded as follows: 1) instrumental music playback was applied as noise to increase productivity in reading, most of the majority (78%) of respondents said they disagreed about the music in the library of Bung Hatta University, and most of the 39% of respondents stated less agree regarding Music playback can increase productivity in reading. 2) listening to music can improve concentration, most 43% of respondents said they disagree about music playback can increase concentration in reading., Most 39% of respondents said they disagree and 38% agreed that music can support reading activities. 3) listening to music can calm the mind, most 34% of respondents said that they disagree about playing music in the library making the mind calm in reading. 4) listening to music can reduce external sounds that can distract, most 41% of respondents said they disagree about playing music can reduce noise outside the library room, most of the majority of 38% of respondents said they disagree about feeling comfortable with the sound of music in the library, because listening to music can reduce external sound that distracts reading. 5) listening to music can affect the pulse and blood pressure in accordance with the frequency, tempo and volume, most 40% of respondents agree that playing music in a library with a volume that is too loud can affect heart rate and blood pressure. 6) music is an external factor that makes users feel comfortable when reading, most 41% of respondents agreed with the existence of music playback students feel comfortable in reading, most 34% of respondents said they disagree about the officers always playing music during visiting hours.

Keywords: perception, musical instruments, comfort

A. Pendahuluan

Perpustakaan secara umum merupakan salah satu sarana pelestarian bahan pustaka sebagai hasil budaya dan mempunyai fungsi sebagai sumber informasi ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional. Jika SOP pada pengelolaan arsip berjalan dengan

¹ Mahasiswa penulis makalah Prodi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda September 2019.

² Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

baik dan mampu menjadikan proses pengelolaan arsip bekerja lebih efektif dan efisien, maka SOP tersebut dapat dijadikan sebagai panduan untuk karyawan baru, penghematan biaya, memudahkan pengawasan, serta mengakibatkan koordinasi yang baik antara bagian-bagian yang berlainan dalam perusahaan.

Perpustakaan yang terorganisasi secara baik dan sistematis, secara langsung ataupun tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar di sekolah tempat perpustakaan tersebut berada. Hal ini, terkait dengan kemajuan bidang pendidikan dan dengan adanya perbaikan metode belajar-mengajar yang dirasakan tidak bisa dipisahkan dari masalah penyediaan fasilitas dan sarana pendidikan. Dengan semakin dinamisnya perkembangan teknologi pustakawan tidak hanya berperan sebagai penyedia informasi berupa buku-buku, jurnal, majalah dan sebagainya. Akan tetapi, pustakawan juga mampu menciptakan kenyamanan yang dinikmati oleh masing-masing karakteristik pemustakanya. Sebagaimana perubahan tentang perpustakaan itu sendiri akan terus mengalami perubahan seiring dengan perkembangan teknologi, komunikasi dan informasi.

Dalam kehidupan manusia musik tidak terlepas dari aktifitasnya, karena musik bisa memberikan energi positif, sehingga meningkatkan konsentrasi dan menenangkan pikiran. Musik yang dimaksud yaitu musik yang mempunyai ketentuan pikiran untuk mempengaruhi detak jantung dan tekanan darah sesuai dengan frekuensi, volume, dan tempo dari musik tersebut.

Adanya musik sangat mendukung terhadap konsentrasi manusia, terutama untuk mempelajari ilmu-ilmu yang rumit dan membutuhkan waktu yang lama, untuk diperlukan suasana yang nyaman tetapi pengguna tetap bisa berkonsentrasi. Memberikan musik yang khusus seperti Bethoven, Mozart dan musik yang mempunyai alunan lembut dapat memberikan suasana yang lebih rileks. Musik yang diputar di ruang perpustakaan dapat menimbulkan lingkungan yang berbeda. Lingkungan tersebut bisa memberikan kenyamanan membaca pengguna maupun pengguna merasa tidak nyaman dalam beraktivitas membaca. karena musik yang diputar di ruang perpustakaan berjenis musik yang bermacam-macam.

Media musik instrumen berpengaruh terhadap ketenangan maupun konsentrasi membaca terhadap mahasiswa, media musik dapat merangsang motivasi belajar karena dengan menggunakan media musik instrumen dapat membentuk, menciptakan, menghidupkan suasana, memberi kenyamanan dalam menciptakan titik fokus pada saat membaca, dan terkadang banyak juga dari mahasiswa yang tidak dapat konsentrasi jika adanya instrumen musik yang ada di perpustakaan.

Kenyamanan seseorang terhadap keberadaan musik tidak bisa lepas dari persepsi, Persepsi merupakan suatu proses dimana individu melakukan pengorganisasian terhadap stimulus yang diterima dan menginterpretasikan, sehingga seseorang dapat menyadari dan mengerti apa yang diterima dan hal ini juga dapat di pengaruhi oleh pengalaman-pengalaman pada individu yang bersangkutan.

Persepsi merupakan proses kesadaran terhadap sesuatu objek yang mengantarkan pada suatu pengertian, proses atau kemampuan untuk merasakan, hasil dari pengetahuan dan sebagainya yang diperoleh dengan perasaan dan pengertian atau gerak hati yang sifat yang abstrak.

Media musik instrumen berpengaruh terhadap ketenangan maupun konsentrasi membaca terhadap mahasiswa, media musik dapat merangsang motivasi belajar karena dengan menggunakan media musik instrumen dapat membentuk, menciptakan, menghidupkan suasana, memberi kenyamanan dalam menciptakan titik fokus pada saat membaca, dan terkadang banyak juga dari mahasiswa yang tidak dapat konsentrasi jika adanya instrumen musik yang ada di perpustakaan.

Perpustakaan musik instrumen merupakan inovasi yang dirancang untuk menciptakan lingkungan membaca yang baru, khususnya bagi pemustaka yang

sebelumnya tidak terlalu memperhatikan pelayanan perpustakaan. Seperti persepsi masyarakat umum yang masih memandang perpustakaan sebagai gudang buku, sebagai tempat pelarian sumber daya manusia bermasalah dan tempat sunyi menenangkan diri. Karenanya, inovasi pemutaran musik diciptakan sebagai upaya untuk membangun citra positif perpustakaan di mata khalayak secara bertahap.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Universitas Bung Hatta. Dalam hal ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif. Pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket kuesioner dengan metod kuantitatif yang akan dibagikan kepada mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan Universitas Bung Hatta. Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah bagaimana persepsi mahasiswa terhadap musik di Perpustakaan Universitas Bung Hatta dalam kenyamanan membaca. Populasi dalam peneliti ini adalah mahasiswa yang berkunjung ke Perpustakaan Universitas Bung Hatta.

C. Pembahasan

1. Pemutaran Musik Instrumental Diaplikasikan sebagai Kebisingan untuk Meningkatkan Produktivitas Dalam Membaca

Tabel 1
Jika diperdengarkan alunan musik setuju atau tidak

Kriteria Jawaban	F	%
Sangat Setuju	-	-
Setuju	15	15
Kurang Setuju	78	78
Tidak Setuju	7	7
Jumlah	100	100

Pada tabel 1 dideskripsikan, bahwa sebanyak 15 responden (15%) menyatakan setuju mengenai alunan musik di perpustakaan, 78 responden (78%) menyatakan kurang setuju mengenai alunan musik di perpustakaan, 7 responden (7%) menyatakan tidak setuju mengenai alunan musik di perpustakaan.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar 78% responden menyatakan kurang setuju mengenai alunan musik di perpustakaan Universitas Bung hatta.

Pemutaran musik di Perpustakaan Universitas Bung Hatta dapat meningkatkan produktivitas dalam membaca dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2
Pemutaran Musik dapat Meningkatkan Produktivitas dalam Membaca

Kriteria Jawaban	F	%
Sangat Setuju	6	6
Setuju	34	34
Kurang Setuju	39	39
Tidak Setuju	21	21
Jumlah	100	100

Dari tabel 2 mendeskripsikan, bahwa sebanyak 6 responden (6%) menyatakan sangat setuju mengenai Pemutaran musik dapat meningkatkan produktivitas dalam

membaca, 34 responden (34%) menyatakan setuju mengenai Pemutaran musik dapat meningkatkan produktivitas dalam membaca, 39 responden (39%) menyatakan kurang setuju mengenai Pemutaran musik dapat meningkatkan produktivitas dalam membaca dan 21 responden (21%) menyatakan tidak setuju mengenai Pemutaran musik dapat meningkatkan produktivitas dalam membaca.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar 39% responden menyatakan kurang setuju mengenai Pemutaran musik dapat meningkatkan produktivitas dalam membaca.

2. Mendengar Musik Mampu Meningkatkan Konsentrasi

Pemutaran musik di perpustakaan Universitas Bung Hatta dapat meningkatkan konsentrasi dalam membaca dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3
Pemutaran Musik Mampu Meningkatkan Konsentrasi dalam Membaca

Kriteria Jawaban	F	%
Sangat Setuju	4	4
Setuju	31	31
Kurang Setuju	43	43
Tidak Setuju	22	22
Jumlah	100	100

Pada tabel 3 mendeskripsikan, bahwa 4 responden (4%) menyatakan sangat setuju mengenai Pemutaran musik dapat meningkatkan konsentrasi dalam membaca, 31 responden (31%) menyatakan setuju mengenai Pemutaran musik dapat meningkatkan konsentrasi dalam membaca, 43 responden (43%) menyatakan kurang setuju mengenai Pemutaran musik dapat meningkatkan konsentrasi dalam membaca dan 22 responden (22%) menyatakan tidak setuju mengenai Pemutaran musik dapat meningkatkan konsentrasi dalam membaca.

Pada kenyataannya sangat sulit bagi pembelajar termasuk mahasiswa untuk memusatkan perhatian (konsentrasi) pada materi pelajaran atau bacaan, selain karena perhatian dalam belajar sering kali mendapat gangguan oleh berbagai macam, perbedaan daya tahan konsentrasi, dan pengalihan perhatian juga dapat menyebabkan terganggunya konsentrasi (Syah dalam Hidayat 2011: 3).

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar 43% responden menyatakan kurang setuju mengenai Pemutaran musik dapat meningkatkan konsentrasi dalam membaca.

Adanya musik di Perpustakaan Universitas Bung Hatta dapat mendukung kegiatan untuk membaca dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4
Adanya Musik dapat Mendukung Kegiatan untuk Membaca

Kriteria Jawaban	F	%
Sangat Setuju	7	7
Setuju	38	38
Kurang Setuju	39	39
Tidak Setuju	16	16
Jumlah	100	100

Dari tabel 4 mendeskripsikan, bahwa sebanyak 7 responden (7%) menyatakan sangat setuju mengenai adanya musik dapat mendukung kegiatan untuk membaca, 38 responden (38%) menyatakan setuju mengenai adanya musik dapat mendukung kegiatan

untuk membaca, 39 responden (39%) menyatakan kurang setuju mengenai adanya musik dapat mendukung kegiatan untuk membaca dan 16 responden (16%) menyatakan tidak setuju mengenai adanya musik dapat mendukung kegiatan untuk membaca.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar 39% responden menyatakan kurang setuju dan 38% menyatakan setuju mengenai adanya musik dapat mendukung kegiatan untuk membaca.

3. Mendengar Musik Dapat Menenangkan Pikiran

Pemutaran musik di Perpustakaan Universitas Bung Hatta dapat membuat pikiran menjadi tenang dalam membaca, dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5
Pemutaran Musik di Perpustakaan Membuat Pikiran Menjadi Tenang dalam Membaca

Kriteria Jawaban	F	%
Sangat Setuju	10	10
Setuju	29	29
Kurang Setuju	34	34
Tidak Setuju	27	27
Jumlah	100	100

Dari tabel 5 mendeskripsikan, bahwa sebanyak 10 responden (10%) menyatakan sangat setuju mengenai pemutaran musik di perpustakaan membuat pikiran menjadi tenang dalam membaca, 29 responden (29%) menyatakan setuju mengenai pemutaran musik di perpustakaan membuat pikiran menjadi tenang dalam membaca, 34 responden (34%) menyatakan kurang setuju mengenai pemutaran musik di perpustakaan membuat pikiran menjadi tenang dalam membaca dan 27 responden (27%) menyatakan tidak setuju mengenai pemutaran musik di perpustakaan membuat pikiran menjadi tenang dalam membaca.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar 34% responden menyatakan kurang setuju dan 29% responden menyatakan setuju mengenai pemutaran musik di perpustakaan membuat pikiran menjadi tenang dalam membaca.

4. Mendengar Musik Dapat Mengurangi Suara-suara Eksternal Yang Bisa Mengalihkan Perhatian

Adanya pemutaran musik dapat mengurangi suara-suara kegaduhan diluar ruangan perpustakaan dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6
Pemutaran Musik dapat Mengurangi Suara-suara Kegaduhan Diluar Ruangn Perpustakaan

Kriteria Jawaban	F	%
Sangat Setuju	8	8
Setuju	37	37
Kurang Setuju	41	41
Tidak Setuju	14	14
Jumlah	100	100

Dari tabel 6 mendeskripsikan, bahwa sebanyak 8 responden (8%) menyatakan sangat setuju mengenai pemutaran musik dapat mengurangi suara-suara kegaduhan diluar ruangan perpustakaan, 37 responden (37%) menyatakan setuju mengenai pemutaran musik dapat mengurangi suara-suara kegaduhan diluar ruangan perpustakaan, 41 responden (41%) menyatakan kurang setuju mengenai pemutaran musik dapat mengurangi suara-suara kegaduhan diluar ruangan perpustakaan dan 14 responden (14%) menyatakan tidak setuju mengenai pemutaran musik dapat mengurangi suara-suara kegaduhan diluar ruangan perpustakaan.

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar 41% responden menyatakan kurang setuju dan 37% responden menyatakan setuju mengenai pemutaran musik dapat mengurangi suara-suara kegaduhan diluar ruangan perpustakaan.

Merasa nyaman dengan suara musik di perpustakaan, karena dengan mendengarkan musik dapat mengurangi suara eksternal yang mengalihkan perhatian dalam membaca dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7
Merasa Nyaman dengan Suara Musik, Karena dengan Mendengarkan Musik dapat Mengurangi Suara Eksternal yang Mengalihkan Perhatian dalam Membaca

Kriteria Jawaban	F	%
Sangat Setuju	9	9
Setuju	34	34
Kurang Setuju	38	38
Tidak Setuju	19	19
Jumlah	100	100

Dari tabel 7 mendeskripsikan, bahwa sebanyak 9 responden (9%) menyatakan sangat setuju, 34 responden (34%) menyatakan setuju, 38 responden (38%) menyatakan kurang setuju dan 19 responden (19%) menyatakan tidak setuju mengenai Merasa nyaman dengan suara musik di perpustakaan, karena dengan mendengarkan musik dapat mengurangi suara eksternal yang mengalihkan perhatian dalam membaca.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar 38% responden menyatakan kurang setuju mengenai Merasa nyaman dengan suara musik di perpustakaan, karena dengan mendengarkan musik dapat mengurangi suara eksternal yang mengalihkan perhatian dalam membaca.

5. Mendengar Musik Dapat Mempengaruhi Denyut Nadi dan Tekanan Darah Sesuai Dengan Frekuensi, Tempo dan Volumennya.

Dalam pemutaran musik di perpustakaan dengan volume terlalu keras dapat mempengaruhi denyut jantung dan tekanan darah dapat dilihat pada tabel 8

Tabel 8
Pemutaran Musik dengan Volume Terlalu Keras dapat Mempengaruhi Denyut Jantung dan Tekanan Darah

Kriteria Jawaban	F	%
Sangat Setuju	25	25
Setuju	40	40
Kurang Setuju	28	28
Tidak Setuju	7	7
Jumlah	100	100

Dari tabel 8 mendeskripsikan, bahwa sebanyak 25 responden (25%) menyatakan sangat setuju, 40 responden (40%) menyatakan setuju, 28 responden (28%) menyatakan kurang setuju dan 7 responden (7%) menyatakan tidak setuju mengenai pemutaran musik di perpustakaan dengan volume terlalu keras dapat mempengaruhi denyut jantung dan tekanan darah.

Menurut Lazanov (dalam Supradewi 2010: 59) bahwa irama, ketukan, dan keharmonisan musik mempengaruhi fisiologi manusia, terutama gelombang otak dan detak jantung, disamping membangkitkan otak dan ingatan. Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar 40% responden menyatakan setuju mengenai pemutaran musik di perpustakaan dengan volume terlalu keras dapat mempengaruhi denyut jantung dan tekanan darah.

6. Musik Merupakan Faktor Eksternal Yang Membuat Pemustaka Merasa Nyaman Ketika Membaca

Adanya pemutaran musik di perpustakaan Universitas Bung Hatta mahasiswa merasa nyaman dalam membaca dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9
Adanya Pemutaran Musik Mahasiswa Merasa Nyaman dalam Membaca

Kriteria Jawaban	F	%
Sangat Setuju	5	5
Setuju	41	41
Kurang Setuju	34	34
Tidak Setuju	20	20
Jumlah	100	100

Dari tabel 9 mendeskripsikan, bahwa sebanyak 5 responden (5%) menyatakan sangat setuju mengenai adanya pemutaran musik mahasiswa merasa nyaman dalam membaca, 41 responden (41%) menyatakan setuju mengenai adanya pemutaran musik mahasiswa merasa nyaman dalam membaca, 34 responden (34%) menyatakan kurang setuju mengenai adanya pemutaran musik mahasiswa merasa nyaman dalam membaca dan 20 responden (20%) menyatakan tidak setuju mengenai adanya pemutaran musik mahasiswa merasa nyaman dalam membaca.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar 41% responden menyatakan setuju mengenai adanya pemutaran musik mahasiswa merasa nyaman dalam membaca dan 34% responden menyatakan kurang setuju mengenai adanya pemutaran musik mahasiswa merasa nyaman dalam membaca.

Setuju jika petugas di perpustakaan Universitas Bung Hatta selalu memutar musik selama jam berkunjung dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10
Setuju Jika Petugas Selalu Memutar Musik Selama Jam Berkunjung

Kriteria Jawaban	F	%
Sangat Setuju	8	8
Setuju	24	24
Kurang Setuju	34	34
Tidak Setuju	34	34
Jumlah	100	100

Dari tabel 10 mendeskripsikan, bahwa sebanyak 8 responden (8%) menyatakan sangat setuju mengenai petugas selalu memutar musik selama jam berkunjung, 24 responden (24%) menyatakan setuju mengenai petugas selalu memutar musik selama jam berkunjung, 34 responden (34%) menyatakan kurang setuju mengenai petugas selalu memutar musik selama jam berkunjung, dan 34 responden (34%) menyatakan tidak setuju mengenai petugas selalu memutar musik selama jam berkunjung.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar 34% responden menyatakan kurang setuju dan 34% responden juga mengatakan tidak setuju mengenai petugas selalu memutar musik selama jam berkunjung.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan makalah tugas akhir penulis dengan pembimbing Elva Rahmah, S.Sos., M.I.Kom.

Daftar Rujukan

- Aziz, S. (2010). Strategi Peningkatan Mutu pada Perpustakaan Perguruan Tinggi. Retrieved Agustus 08, 2019, from *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri*: http://old.perpusnas.go.id/Attachment/MajalahOnline/Safrudin_Aziz_Strategi_Peningkatan_Mutu.pdf
- Berawi, I. (2012). Mengenal Lebih Dekat Perpustakaan Perguruan Tinggi. Retrieved Agustus 08, 2019, from *Jurnal Perpustakaan dan Informasi*: <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/690>
- Djohan. (2015). Persepsi Pemustaka tentang Pelayanan koleksi Khusus Karyallmiah di Upt Perpustakaan Universitas Hasanuddin. *Jupiter*, 47, [Journal.unhas.ac.id/index.php./Jupiter/article/viewFile/37/35](http://journal.unhas.ac.id/index.php./Jupiter/article/viewFile/37/35)
- Hidayat, S. (2011). *Pengaruh Musik Klasik terhadap Daya Tahan Konsentrasi dalam Belajar*. Skripsi. Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri, Sultan Syarif Kasim.
- Jannah, Miftahul. (2015). *Persepsi Mahasiswa terhadap Layanan Sirkulasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan*, Makalah. Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Univeristas Negeri Padang.
- Kahar, I.A. (2008). Konsep Kepemimpinan dalam Perubahan Organisasi (Organizational Change) pada Perpustakaan Perguruan Tinggi. Retrieved Agustus 08, 2019, from *jurnal studi perpustakaan dan informasi*: <http://www.academia.edu/download/39666084/1984081820101210042014-06-09-14-16-29-01.pdf>
- Kurnia, A. (2011). *Penala Nada Alat Musik Menggunakan Alih Ragam Fourier*. Retrieved Juli 05, 2019, from Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Diponegoro: <http://eprints.undip.ac.id/25444/>
- Puspita, S.L. (2007). *Pengaruh Musik Instrumental terhadap Kenyamanan Membaca di Badan Perpustakaan Arsip Daerah Provinsi Sulawesi Selatan*. Skripsi. Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Monisa, M. (2013). Persepsi Kemudahan dan Kegunaan Opac Perpustakaan Unair, Retrieved Mei 13, 2019, from *Jurnal Unair*: jurnal.unair.ac.id/download-fullpapers-Junal%20Martina.pdf

- Mujab, A.I. (2015). Persepsi Pemustaka Terhadap Sikap Pustakawan dalam Layanan Referensi. *jurnal ilmu perpustakaan*, 3. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/9513/9236>
- Nasution, F. (2003). *Pengaruh Persepsi Tentang Agama dan Kecerdasan Emosional terhadap Konsep Diri Siswa MAN di Kota Medan*. Retrieved Juli 20, 2019, from *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*: <https://www.neliti.com/publications/109645/pengaruh-persepsi-tentang-agama-dan-kecerdasan-emosional-terhadap-konsep-diri-si>
- Nuryaman, S. Z. (2019, April 01). *Pengaruh Pemutaran Musik Instrumental Terhadap Kenyamanan Membaca Pemustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sukabumi*. Retrieved Juli 15, 2019, from *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*: <https://journal.ugm.ac.id/bip/article/view/41785>
- Pambudi.(2015). Persepsi Pemustaka Pada Layanan Internet di perpustakaan Politeknik Negeri Semarang. *jurnal ilmu perpustakaan* . 3. <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/jip/article/viewFile/9516/9239>
- Puspita, S.L. (2007). *Pengaruh Musik Instrumental terhadap Kenyamanan Membaca di Badan Perpustakaan Arsip Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. Skripsi*. Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Santoso, H. (2011). Kebijakan Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Menunjang Peningkatan Mutu Lulusan. Retrieved , Agustus 08, 2019. from <http://library.um.ac.id/images/stories/pustakawan/pdfhasan/Kbijakan%20perpustakaa n%20perguruan%20tinggi%20dalam%20menunjang%20peningkatan%20 mutu%20lul usan.pdf>
- Shafaruddin Rudi, A.S. (2013). Persepsi Mahasiswa terhadap Upt. Perpustakaan Universitas Tanjungpura. *Jurnal Tesis Pmis-Untan-Pss*, 4. dari <http://media.neliti.com/media/publications/9437-ID-persepsi-mahasiswa-terhadap-upt-perpustakaan-universutas-tanjungpura.pdf> di akses pada tanggal 13 Mei 2019
- Siregar,R.A. (2008). Perluasan Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi. Retrieved Agustus 08, 2019, from *jurnal studi perpustakaan dan informasi*: <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/16086>
- Supradewi, R. (2010). Otak, Musik dan Proses Belajar. Retrieved Agustus 08, 2019, from *Psikologi*: <https://journal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/viewFile/11538/8604>
- Suryani, Syamsiati, Sari, K.M. (2010). Penggunaan Media Musik Instrumen Sendu terhadap Kemampuan Membaca Puisi pada Peserta Didik Kelas V. Retrieved Juli 28, 2019, from *jurnal pendidikan dan pembelajaran*: <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/4900>
- Wahidah, N. (2017). Keterampilan Membaca dan Menulis dalam Meningkatkan Berpikir Kritis dan literasi Sains. Retrieved Juli 29, 2019, from <https://osf.io/preprints/socarxiv/urs2v/>
- Wass, N. (2017). *Pengaruh Musik Terhadap Kenyamanan Membaca Mahasiswa di Perpustakaan ISI Yogyakarta*. Retrieved Juli 20, 2019, from <http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/1733>
- Ynai Kemla Sari, S. S. (2010). *Penggunaan Media Musik Instrumen Sendu Terhadap Kemapuan Membaca Puisi Pada Peserta Dididik Kelas V*. Retrieved Juli 18, 2019, from *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*: <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/4900>
- Zulviah,S., Nuryaman. (2019). Pengaruh Pemutaran Musik Instrumental terhadap Kenyamanan Membaca Pemustaka Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

Retrieved Juli 29, 2019, from berkala ilmu perpustakaan dan informasi:
<https://journal.ugm.ac.id/bip/article/view/41785>

